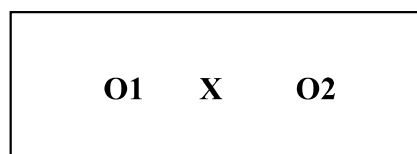


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan desain *One Group Pre-test Post-test*. Dalam desain tersebut, hanya satu kelompok subjek yang terlibat tanpa kehadiran kelas pembanding. Dilakukan dua kali pengukuran, yakni sebelum dan setelah intervensi diberikan. Hasil pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test) kemudian dibandingkan, di mana selisih antara keduanya diinterpretasikan sebagai dampak dari perlakuan. Dengan demikian, observasi dilaksanakan dalam dua tahap: sebelum eksperimen (O1) dan setelah eksperimen (O2) (Arikunto, 2021).



Keterangan:

O1 : Pre-test

X : Perlakuan (Penggunaan Media Audio Visual)

O2 : Post-test

Studi ini dirancang untuk mengukur efektifitas penggunaan media audio visual terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Semoi II.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Semoi II. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas unsur yang menjadi ruang lingkup generalisasi suatu penelitian. Unsur-unsur penyusun populasi tersebut merupakan seluruh subjek pengukuran yang menjadi unit analisis dalam penyelidikan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam studi ini meliputi seluruh ibu hamil trimester I dan II yang terdaftar di Puskesmas Semoi II pada periode Desember 2025 sebanyak 36 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih yang merepresentasikan seluruh subjek penelitian (Notoatmodjo, 2020). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana setiap individu dalam populasi diikutsertakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel dalam kajian ini terdiri dari 36 ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Semoi II.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada uraian sistematis mengenai prosedur yang diterapkan peneliti guna mengukur serta memanipulasi suatu variabel dalam penelitian. Melalui definisi ini, variabel diberikan parameter makna dengan cara merinci prosedur yang harus dilaksanakan dalam proses pengukurannya (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini dipaparkan secara terstruktur melalui tabel yang tersedia pada bagian berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Penggunaan Media Audio Visual Tentang Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil	Pemberian pembelajaran mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil menggunakan media audio visual	Media audio berupa animasi yang berdurasi ± 3 menit tentang pencegahan anemia pada ibu hamil	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan	Segala hal yang diketahui responden mengenai pengetahuan pencegahan anemia pada ibu hamil	Lembar kuesioner Yang berisi 12 item pertanyaan dengan skor 10-12 untuk kategori baik, 7-9 untuk kategori cukup, 1-6 untuk kategori kurang	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai suatu sifat atau unsur yang berperan sebagai karakteristik, ciri, maupun alat pengukur yang melekat atau dapat

diperoleh dari suatu unit penelitian dalam kerangka sebuah konsep tertentu (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada faktor yang diuji pengaruhnya terhadap fenomena yang diteliti (Arikunto, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan outcome yang diantisipasi timbul akibat adanya relasi fungsional atau pengaruh kausal dari variabel independen (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian dengan no 989/KEP/EC/UNW/2025.
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Semoi II
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Semoi II

- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Semoi II peneliti meminta data di Puskesmas Semoi II mengenai data ibu hamil.
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- f. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- g. Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- h. Memberikan lembar kuesioner pengetahuan yaitu pre tes tentang pencegahan anemia kepada responden
- i. Melakukan edukasi kesehatan mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil dengan menggunakan media audiovisual berupa video animasi yang berdurasi ± 3 menit
- j. Setelah memberikan edukasi melalui media audio visual peneliti segera melakukan post tes untuk mencegah terjadinya paparan informasi dari luar agar media lebih efektif diterima dengan memberikan lembar kuesioner pengetahuan yang berisi pertanyaan yang sama
- k. Penelitian meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.

- l. Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terima kasih kepada responden.
- m. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

2. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan ibu dengan kuesioner.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Media Audio Visual Tentang Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan media audio visual tentang pencegahan anemia pada ibu hamil menggunakan video animasi yang berdurasi ± 3 menit yang diadopsi dari UPTD Puskesmas Kuta I yang sudah peneliti sinkronisasi materinya dengan kuesioner pengetahuan yang mengandung 4 aspek penting yaitu nutrisi, pemberian tablet zat besi, pemeriksaan kehamilan dan dampak anemia.

b. Lembar Kuesioner Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Ayu Rahmawati (2019) tentang Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Teori Lawrence W. Green yang berjumlah 12 item pernyataan menggunakan tanda check list (√) dengan alternatif pilihan yaitu Benar (Skor 1) dan Salah (Skor 0). Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2019) didapatkan nilai r hitung $>$ r table (0,444) dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbach sebesar 0,773.

G. Pengolahan Data

Panduan tahapan pengolahan data yang diimplementasikan dalam studi ini (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap penyuntingan awal, data hasil penelitian diperiksa secara sistematis. Apabila dijumpai respons yang tidak lengkap, upaya pengambilan data ulang dapat dilakukan guna melengkapi informasi, sepanjang memungkinkan secara metodologis. Sebaliknya, jika pelengkapan data tidak dimungkinkan, respons yang tidak lengkap tersebut dikategorikan sebagai missing data dan tidak disertakan dalam analisis lebih lanjut.

Pada fase verifikasi data, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden. Apabila ditemukan data yang memiliki kejelasan terbatas atau tingkat kelengkapan yang tidak memadai, peneliti akan mengambil langkah korektif untuk melengkapi informasi tersebut guna menjamin integritas dan akurasi basis data penelitian.

2. *Scoring*

Proses *scoring* merupakan pemberian nilai numerik terhadap data hasil penelitian yang telah melalui tahap pengkodean, dilanjutkan dengan penetapan bobot pada setiap data tersebut. Pemberian skor ini secara khusus diterapkan pada data yang berkaitan dengan pengukuran variabel dalam studi.

Pada fase penelitian ini, dilakukan proses penilaian terhadap respons yang diberikan oleh partisipan. Untuk variabel pengetahuan, diterapkan sistem skor biner di mana jawaban yang akurat memperoleh nilai 1 (satu), sedangkan jawaban yang tidak tepat diberi nilai 0 (nol).

3. *Coding*

Setelah melalui tahap penyuntingan seluruh kuesioner, tahap berikutnya adalah pelaksanaan koding (*coding*), yaitu proses transformasi data yang bersifat verbal atau alfabetis menjadi bentuk numerik.

Setelah tahap *editing* selesai, peneliti melanjutkan dengan proses pengkodean terhadap data yang telah terkumpul. Pada tahap ini, data kuantitatif berupa angka atau bilangan yang berasal dari respons partisipan

dikonversi ke dalam bentuk yang siap untuk analisis lebih lanjut. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi:

a. Pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

4. *Data Entry*

Setelah jawaban responden dikonversi ke dalam bentuk kode numerik atau alfabetik, data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer untuk keperluan analisis lebih lanjut.

Pada fase pengolahan data, peneliti menginputkan seluruh data yang terkumpul ke dalam perangkat lunak Microsoft Office Excel untuk dilakukan rekapitulasi. Selanjutnya, data tersebut dipindahkan ke dalam program SPSS guna dilakukan analisis statistik.

5. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari berbagai sumber atau responden berhasil diinput, diperlukan verifikasi ulang guna mengidentifikasi potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan informasi, atau masalah serupa, yang selanjutnya harus dikoreksi atau diperbaiki.

Di tahap ini, peneliti kembali memverifikasi data yang sebelumnya telah diinputkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS. Tujuan verifikasi ini adalah untuk memastikan akurasi data serta kebenaran pelaksanaan analisis secara keseluruhan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk memaparkan ciri-ciri setiap variabel secara terpisah dalam suatu studi. Pelaksanaannya bergantung pada jenis skala pengukuran data yang diterapkan (Notoatmodjo, 2020). Teknik analisis ini digunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi data penelitian melalui bentuk persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu kajian statistik yang dilakukan untuk menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diduga saling berhubungan (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, tahap awal analisis data diawali dengan pelaksanaan uji normalitas, yang bertujuan untuk menentukan karakteristik distribusi data, yakni apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilaksanakan dengan memilih metode statistik yang sesuai berdasarkan hasil uji distribusi tersebut. Apabila data berdistribusi normal, uji *Paired Samples T-Test* diterapkan; sementara jika data tidak berdistribusi normal, uji *Wilcoxon* digunakan. Prosedur ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) guna meneliti dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka pengambilan keputusan terhadap hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang mengindikasikan terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $p > 0,05$: H_0 diterima yang menyatakan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.